

SISTEM EKONOMI SYARIAH PADA BISNIS SYARIAH DAN PELAKU BISNIS SYARIAH DI PASAR GLOBAL

Gian Mariana¹, Mario Setiawan², Alfiaturohmah³, Leni Novianti⁴, Selpia Hendawani Sihombing⁵, Muhammad Syahwildan,SE.,MM.⁶

Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

gian33mariana@gmail.com¹, mariosetiawan36@gmail.com², alfiaturohmah2002@gmail.com³,
noviantileni20@gmail.com⁴, sihombingselpia559@gmail.com⁵,
Muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id⁶

ABSTRACT

The Sharia Economic System is an economic framework rooted in Islamic principles, emphasizing ethics, justice, and sustainability in business practices. This article explores the implementation of Sharia principles in the global market, including the prohibition of riba (usury), gharar (uncertainty), maysir (gambling), and illicit transactions, while promoting equitable wealth distribution. Despite challenges such as regulatory differences, limited Sharia financial infrastructure, and low global awareness, Sharia businesses hold significant potential for growth through local-international collaboration and strategic innovation. By adhering to Sharia principles, business actors can create a sustainable positive impact on the global economy, enhance reputation, and build trust in an ethical and equitable business model.

Keywords: *Sharia Economic System, Global Market, Sharia Economic Principles, Sharia Business Actors, Global Market.*

ABSTRAK

Sistem Ekonomi Syariah adalah kerangka ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang menekankan etika, keadilan, dan keberlanjutan dalam berbisnis. Artikel ini membahas implementasi prinsip-prinsip syariah dalam bisnis global, meliputi larangan riba, gharar, maysir, dan transaksi haram, serta dorongan untuk distribusi kekayaan yang adil. Meski menghadapi tantangan seperti perbedaan regulasi, keterbatasan infrastruktur keuangan syariah, dan rendahnya pemahaman masyarakat global, bisnis syariah menunjukkan potensi besar untuk berkembang melalui kolaborasi lokal-internasional dan inovasi strategis. Dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah, pelaku bisnis dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi global, memperkuat reputasi, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap model bisnis yang beretika dan berkeadilan.

Kata kunci : *Sistem Ekonomi Syariah, Pasar Global, Prinsip Ekonomi Syariah, Pelaku Bisnis Syariah, Pasar Global.*

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism checker no 77

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Sistem Ekonomi Syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, yang mencakup prinsip-prinsip etika dan keadilan dalam berbisnis. Sistem ini mengatur berbagai aspek kegiatan ekonomi, mulai dari transaksi keuangan, investasi, hingga distribusi kekayaan. Keberadaan bisnis syariah dan pelaku bisnis syariah di pasar global semakin meningkat, karena semakin banyak orang yang memahami dan memilih untuk mengikuti prinsip-prinsip ekonomi syariah. Dalam konteks globalisasi dan pasar global yang semakin terbuka, Sistem Ekonomi Syariah menjadi pilihan yang menarik bagi banyak pelaku bisnis yang ingin beroperasi sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

Larangan riba (bunga): Sistem Ekonomi Syariah melarang transaksi yang mengandung unsur riba atau bunga. Transaksi keuangan yang dilakukan harus bersifat adil dan tidak menguntungkan satu pihak secara berlebihan. Sistem Ekonomi Syariah melarang transaksi yang bersifat spekulatif dan tidak jelas resikonya. Bisnis yang didasarkan pada judi atau spekulasi dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Sistem Ekonomi Syariah juga melarang transaksi yang melibatkan barang atau jasa yang haram dalam Islam, seperti minuman keras, babi, dan pornografi. Sistem Ekonomi Syariah mendorong distribusi kekayaan yang lebih merata dan adil, serta memberikan perlindungan bagi pihak yang lemah atau kurang mampu.

Bisnis syariah dan pelaku bisnis syariah semakin berkembang di pasar global, karena masyarakat semakin sadar akan pentingnya nilai-nilai etika dan keadilan dalam berbisnis. Banyak perusahaan dan lembaga keuangan mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam operasional mereka, dengan tujuan untuk memberikan solusi ekonomi yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan. Para pelaku bisnis syariah di pasar global juga semakin mencari peluang investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti investasi dalam sektor halal, infrastruktur, dan pendidikan. Mereka juga terus berupaya untuk menjalin kerja sama dengan pelaku bisnis lokal maupun internasional untuk memperluas jangkauan bisnisnya.

Meskipun bisnis syariah dan pelaku bisnis syariah menghadapi berbagai tantangan dalam beroperasi di pasar global, seperti regulasi yang kompleks, persaingan yang ketat, dan risiko politik dan ekonomi, namun mereka juga memiliki peluang yang besar untuk tumbuh dan berkembang. Dengan semangat kewirausahaan dan inovasi, serta komitmen untuk menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesejahteraan, bisnis syariah dan pelaku bisnis syariah dapat menjadi salah satu motor penggerak ekonomi global yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Sistem Ekonomi Syariah pada Bisnis Syariah dan Pelaku Bisnis Syariah di Pasar Global merupakan sebuah model ekonomi yang menarik dan relevan dalam konteks globalisasi dan pasar global yang semakin

terbuka. Dengan memperkuat nilai-nilai etika dan keadilan dalam berbisnis, bisnis syariah dan pelaku bisnis syariah dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

PEMBAHASAN

Bagaimana implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam bisnis syariah di pasar global?

Implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam bisnis syariah di pasar global merupakan sebuah tantangan dan peluang yang besar bagi perusahaan yang ingin menjalankan bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Prinsip-prinsip ekonomi syariah didasarkan pada ajaran Islam yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), dan mengharamkan transaksi yang bersifat spekulatif dan tidak jujur. Dalam konteks bisnis syariah, implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah memerlukan pendekatan yang holistik dan mengintegrasikan nilai-nilai moral, sosial, dan ekonomi Islam dalam seluruh aspek operasional perusahaan.

Salah satu prinsip utama dalam ekonomi syariah adalah prinsip keadilan dan kesetaraan dalam transaksi ekonomi. Hal ini berarti bahwa dalam bisnis syariah, perusahaan harus berusaha untuk menciptakan transaksi yang adil dan seimbang bagi semua pihak yang terlibat, baik konsumen, produsen, maupun masyarakat secara keseluruhan. Misalnya, dalam penetapan harga produk atau jasa, perusahaan harus memastikan bahwa harga yang ditetapkan tidak mengandung unsur penipuan atau keuntungan yang berlebihan. Selain itu, dalam implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah, perusahaan juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan (sustainability) dan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Prinsip ekonomi syariah menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan bisnis. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus mempertimbangkan dampak dari kegiatan bisnisnya terhadap lingkungan, masyarakat, dan generasi mendatang.

Tantangan utama dalam implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam bisnis syariah di pasar global adalah adanya perbedaan regulasi dan kebijakan antar negara yang dapat membatasi ruang gerak perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Selain itu, masih terbatasnya pemahaman dan kesadaran masyarakat global terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah juga menjadi hambatan bagi pengembangan bisnis syariah di pasar global.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang efektif dalam memperluas pasar global bagi bisnis syariah yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Salah satu

strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menjalin kemitraan dan kerja sama dengan lembaga keuangan syariah, perusahaan-perusahaan lain yang memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan ekonomi syariah, serta memanfaatkan jaringan dan platform bisnis yang ada untuk memperluas jangkauan pasar.

Dampak dari implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam bisnis syariah di pasar global dapat dirasakan dalam berbagai aspek, mulai dari kinerja keuangan perusahaan hingga reputasi perusahaan di mata konsumen dan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk atau jasa perusahaan, serta memperkuat posisi perusahaan di pasar global.

Tantangan Yang Dihadapi Oleh Pelaku Bisnis Syariah Dalam Beroperasi Di Pasar Global

Pelaku bisnis syariah yang beroperasi di pasar global dihadapkan pada berbagai tantangan yang unik dan kompleks dibandingkan dengan bisnis konvensional. Sebagian besar tantangan tersebut muncul sebagai akibat dari perbedaan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan sistem ekonomi konvensional, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi operasional bisnis syariah di tingkat global. Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku bisnis syariah dalam beroperasi di pasar global antara lain:

1. Kompleksitas Regulasi

Pasar global memiliki regulasi dan kebijakan yang berbeda-beda dari satu negara ke negara lain. Pelaku bisnis syariah seringkali dihadapkan pada beberapa regulasi yang berbeda terkait dengan kepatuhan pada prinsip-prinsip ekonomi syariah. Tantangan ini dapat menjadi hambatan dalam ekspansi bisnis syariah ke pasar global.

2. Keterbatasan Infrastruktur Keuangan

Infrastruktur keuangan syariah belum sebaik infrastruktur keuangan konvensional di banyak negara. Pelaku bisnis syariah di pasar global sering menghadapi keterbatasan dalam akses ke produk dan layanan keuangan syariah yang memadai. Hal ini dapat mempersulit operasional bisnis syariah dan membatasi potensi pertumbuhan mereka di pasar global.

3. Keterbatasan Pemahaman dan Kesadaran

Di beberapa negara, pemahaman dan kesadaran mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah masih rendah. Pelaku bisnis syariah harus bekerja lebih keras untuk mengedukasi pemangku kepentingan tentang manfaat ekonomi syariah dan proses bisnis syariah. Tantangan ini dapat menghambat penerimaan dan adopsi bisnis syariah di pasar global.

4. Risiko Persepsi dan Reputasi

Bisnis syariah di pasar global sering dihadapkan pada risiko persepsi negatif dan tantangan reputasi. Beberapa pihak mungkin menganggap bisnis syariah sebagai entitas yang kurang transparan atau kurang kompetitif dibandingkan dengan bisnis konvensional. Hal ini dapat mempengaruhi citra dan kepercayaan pelanggan serta investor terhadap bisnis syariah.

5. Persaingan Global yang Ketat

Pasar global merupakan arena persaingan yang sangat ketat, di mana perusahaan-perusahaan besar dan kuat bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar. Pelaku bisnis syariah harus mampu bersaing secara efektif dengan perusahaan konvensional yang memiliki sumber daya dan jaringan yang lebih luas. Hal ini membutuhkan strategi yang matang dan inovasi yang terus-menerus.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, pelaku bisnis syariah di pasar global perlu memiliki strategi yang kokoh, keterampilan manajerial yang kuat, serta komitmen yang tinggi untuk menjalankan bisnis dengan nilai-nilai syariah. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang ekonomi syariah, memperkuat regulasi yang mendukung bisnis syariah, serta memperkuat kolaborasi antara pelaku bisnis syariah dan pemangku kepentingan lainnya juga sangat penting untuk mengatasi tantangan dan mempercepat pertumbuhan bisnis syariah di pasar global.

Kerja Sama Antara Pelaku Bisnis Syariah Lokal Dan Internasional Dalam Mengembangkan Bisnis Syariah Di Pasar Global

1. Perbedaan Regulasi

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku bisnis syariah dalam beroperasi di pasar global adalah perbedaan regulasi antara negara-negara. Setiap negara memiliki peraturan dan kebijakan yang berbeda terkait dengan bisnis syariah, sehingga pelaku bisnis perlu memahami dan mematuhi aturan yang berlaku di setiap pasar global yang mereka masuki.

2. Keterbatasan Akses Keuangan

Pelaku bisnis syariah seringkali mengalami keterbatasan akses keuangan karena lembaga keuangan syariah lebih sedikit dan kurang berkembang di pasar global dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Hal ini membuat pelaku bisnis syariah sulit untuk mendapatkan pendanaan yang cukup untuk mengembangkan bisnisnya di pasar global.

3. Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman

Masih terdapat kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip bisnis syariah di pasar global. Hal ini membuat pelaku bisnis syariah kesulitan untuk menarik investor dan pelanggan potensial karena kurangnya keyakinan terkait dengan keberlanjutan dan keuntungan bisnis syariah.

4. Tantangan Kompetisi

Pesatnya perkembangan bisnis dan persaingan yang semakin ketat di pasar global juga menjadi tantangan bagi pelaku bisnis syariah. Mereka harus mampu bersaing dengan bisnis konvensional yang lebih dominan dan telah memiliki jangkauan pasar yang luas.

5. Risiko Pasar dan Valuasi

Pelaku bisnis syariah juga harus menghadapi risiko pasar yang lebih kompleks dan beragam di pasar global. Mereka perlu mampu mengelola risiko tersebut dengan baik agar dapat melindungi bisnis mereka dari kerugian yang tidak diinginkan. Selain itu, valuasi bisnis syariah juga menjadi tantangan karena belum ada standar valuasi yang khusus untuk bisnis syariah di pasar global.

Kerja sama antara pelaku bisnis syariah lokal dan internasional dalam mengembangkan bisnis syariah di pasar global:

1. Jaringan dan Kemitraan

Kerja sama antara pelaku bisnis syariah lokal dan internasional dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan akses keuangan. Dengan berkolaborasi dengan pelaku bisnis syariah lainnya, mereka dapat memperoleh lebih banyak peluang bisnis dan mendapatkan dukungan yang lebih besar dalam mengembangkan bisnis syariah di pasar global.

2. Transfer Pengetahuan dan Teknologi

Pelaku bisnis syariah lokal dapat belajar dan mengadopsi praktik terbaik dari pelaku bisnis syariah internasional dalam mengembangkan bisnis mereka. Pelaku bisnis syariah internasional juga dapat membagikan pengetahuan dan teknologi terbaru kepada pelaku bisnis syariah lokal untuk meningkatkan daya saing dan inovasi bisnis syariah di pasar global.

3. Pemasaran dan Promosi Bersama

Kerja sama antara pelaku bisnis syariah lokal dan internasional dalam pemasaran dan promosi bisnis syariah dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang bisnis syariah di pasar global. Mereka dapat melakukan kampanye bersama dan mengadakan acara promosi untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan menarik minat investor serta pelanggan potensial.

KESIMPULAN

Kerja sama antara pelaku bisnis syariah lokal dan internasional merupakan hal yang penting dalam mengembangkan bisnis syariah di pasar global. Melalui kerja sama ini, pelaku bisnis syariah dapat saling melengkapi dalam hal sumber daya, pengetahuan, dan jaringan, sehingga dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam menghadapi persaingan di pasar global.

Pelaku bisnis syariah lokal dapat memanfaatkan kerja sama dengan pelaku bisnis syariah internasional untuk mendapatkan akses ke pasar global yang lebih luas, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka melalui transfer teknologi dan pengetahuan dari luar negeri. Di sisi lain, pelaku bisnis syariah internasional juga dapat memanfaatkan kerja sama dengan pelaku bisnis syariah lokal untuk memperluas pangsa pasar mereka di negara-negara berkembang, serta mengakses sumber daya yang lebih terbatas namun berpotensi besar.

Dalam rangka membangun kerja sama yang efektif antara pelaku bisnis syariah lokal dan internasional, dibutuhkan komitmen dari kedua belah pihak untuk saling mendukung dan bekerja sama secara transparan dan profesional. Selain itu, juga diperlukan kesepahaman mengenai prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan bisnis, agar kerja sama yang terjalin dapat tetap berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan keadilan.

Dengan adanya kerja sama antara pelaku bisnis syariah lokal dan internasional, diharapkan bisnis syariah dapat terus berkembang dan semakin dikenal di pasar global, serta memberikan kontribusi yang positif bagi perekonomian umat Muslim maupun masyarakat luas secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahman, A., Abdul Latif, R., Muda, R., & Abdullah, M. A. (2013). Failure and potential of profit-loss sharing contracts: A perspective of New Institutional, Economic (NIE) Theory. *Pacific-Basin Finance Journal*, 23, 184-201.
- Ahmad, A. U. F., & Hassan, M. K. (2007). Regulation and performance of Islamic banking in Bangladesh. *Thunderbird International Business Review*, 49(2), 251- 277.
- Al-Jarhi, M. A., & Iqbal, M. (2001). *Islamic banking: answers to some frequently asked questions*. Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Merrouche, O. (2013). Islamic vs. conventional banking: Business model, efficiency and stability. *Journal of Banking & Finance*, 37(2), 433-447.
- Chapra, M. U. (2008). The challenge of poverty and the poverty of Islamic economics. *Journal of Islamic economics, banking and finance*, 4(2), 35-58.
- Chong, B. S., & Liu, M. H. (2009). Islamic banking: Interest-free or interest-based?. *Pacific-Basin Finance Journal*, 17(1), 125-144.
- Choudhury, M. A., & Hussain, M. (2005). A paradigm of Islamic money and banking. *International Journal of Social Economics*, 32(3), 203-217.
- Dar, H., & Presley, J. (2000). Lack of profit loss sharing in Islamic banking: Management and control imbalances. *International Journal of Islamic Financial Services*, 2(2), 3-18.
- Iqbal, M., & Molyneux, P. (2005). *Thirty years of Islamic banking: History, performance and prospects*. Springer.
- Karim, R. A. A. (2010). Islamic banking: Prospects, challenges and future directions. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(2), 132-148.
- Kettell, B. (2011). *The political economy of Shari'a finance*. In *Islamic Finance in the Global Economy*. Edinburgh University Press.
- Khan, F. (2010). How 'Islamic' is Islamic banking?. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 76(3), 805-820.
- Usmani, M. T. (2002). *An introduction to Islamic finance*. Idaratul Maarif.

Visser, H. (2009). *Islamic finance: Principles and practice*. Edward Elgar Publishing. Warde, I.

(2000). *Islamic finance in the global economy*. Edinburgh University Press. Wilson, R. (2012).

Legal, regulatory and governance issues in Islamic finance. Edinburgh, University Press.